



Workshop Optimalisasi Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa

Lu'luin Najwa¹, Menik Ariani², I Made Soni Gunawan³, Dewi Rayani⁴

FIPP, Universitas Pendidikan Mandalika

Corresponding Author. Email: luinnajwa@undikma.ac.id

Abstract

This Community Service aims to optimize the school environment as a source of learning. PKM activities were carried out offline and attended by 52 teachers of SMAN 1 Gerung and 10 PLP students. Workshop participants identify and map the potential of the school environment as a learning resource according to Basic Competencies (KD), arrange the potential of the school environment according to KD and relevant subjects. Teachers are expected to take the initiative to pay more attention to the school environment as a learning resource and learn more about the resources available.

Article History

Received: 27-05-2023
Reviewed: 08-07-2023
Published: 10-07-2023

Key Words

Workshop, Optimization of the School Environment, Learning Resources.

Abstrak

Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar. Kegiatan PKM dilakukan secara luring/offline dan diikuti oleh guru SMAN 1 Gerung yang berjumlah 52 orang dan 10 orang mahasiswa PLP. Peserta workshop melakukan identifikasi dan pemetaan potensi lingkungan sekolah sebagai sumber belajar sesuai Kompetensi Dasar (KD), melakukan penataan potensi lingkungan sekolah sesuai KD dan mata pelajaran yang relevan. Guru diharapkan dapat mengambil inisiatif untuk lebih memperhatikan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dan mempelajari lebih lanjut tentang sumber daya yang tersedia.

Sejarah Artikel

Diterima: 27-05-2023
Direview: 08-07-2023
Disetujui: 10-07-2023

Kata Kunci

Workshop, Optimalisasi Lingkungan Sekolah, Sumber Belajar.

Pendahuluan

Sumber belajar dibagi menjadi dua kategori, sumber belajar yang dimanfaatkan dan sumber belajar yang dirancang. Lingkungan sekolah menjadi salah satu jenis sumber belajar yang sangat besar potensinya untuk dimanfaatkan dalam pembelajaran. Manusia sebagai makhluk pembelajar memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan yang berubah dan beraneka ragam. Dalam proses belajar mengajar, karakteristik yang berbeda dari siswa perlu diperhatikan oleh guru. Guru perlu mengakomodasi kebutuhan dan kemampuan siswa dalam pembelajaran agar proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien serta dapat memenuhi tujuan pembelajaran yang diinginkan. Lingkungan sekolah dapat dijadikan sebagai sumber belajar yang potensial untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa. Arief Rachman (2013) menyatakan bahwa pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dapat membantu siswa untuk mengembangkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis serta meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

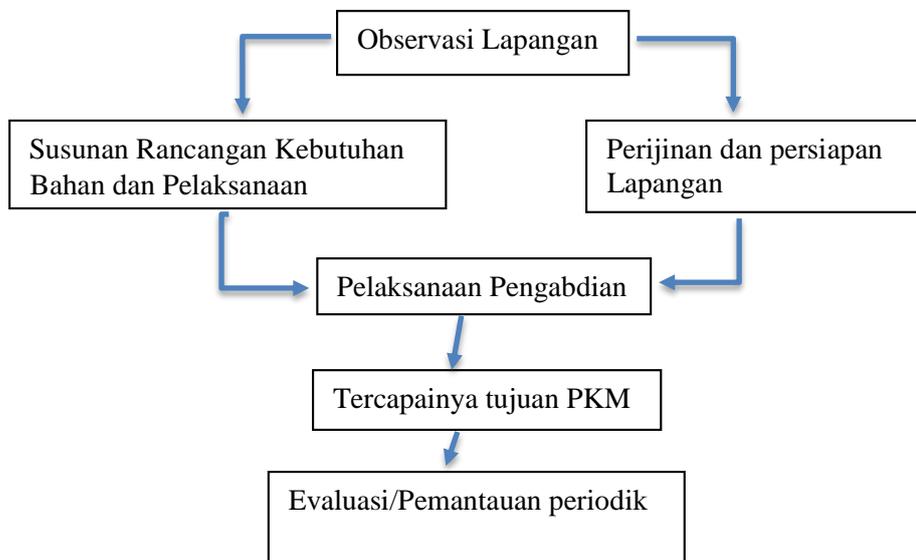
Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dapat dioptimalkan melalui identifikasi lingkungan sekolah dan alur tujuan pembelajaran yang relevan untuk mewujudkan pembelajaran berdiferensiasi (Azmy, et.al:2023). Memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dapat membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan secara praktis dan kreatif. Oleh karena itu penting bagi guru dan sekolah mengembangkan strategi pembelajaran yang dapat mengoptimalkan lingkungan sekolah.



Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMA Negeri 1 Gerung menunjukkan bahwa pembelajaran selama ini berfokus pada pembelajaran inovatif, tetapi guru belum optimal melibatkan lingkungan sebagai sumber belajar. Guru telah memanfaatkan alat peraga edukatif, media pembelajaran digital, dan buku siswa. Namun, masih banyak siswa yang cepat bosan mengikuti pembelajaran di kelas, mengobrol dengan teman sebangku dan tidak memperhatikan penjelasan guru.

Metode Pengabdian

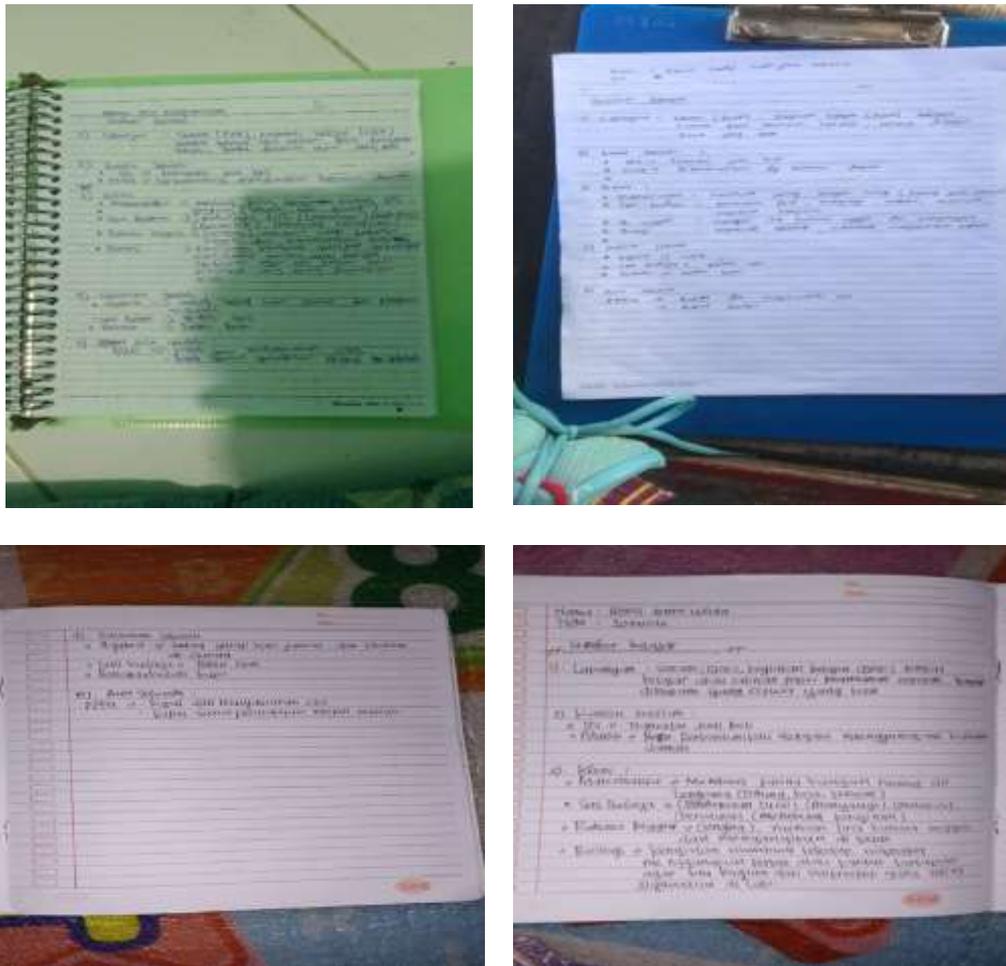
Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan pada kelompok sasaran guru di SMA Negeri 1 Gerung Lombok Barat. Metode kegiatan PKM adalah worksop dengan rincian kegiatan presentasi, pemodelan dan simulasi. Presentasi merupakan metode penyampaian materi secara sistematis oleh pemateri tim pengabdian. Setelah pemaparan materi, selanjutnya dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab dengan guru untuk mengidentifikasi potensi di lingkungan sekolah yang dapat digunakan sebagai sumber belajar dan alur tujuan pembelajaran yang relevan. Guru-guru diajak untuk membuat draft lembar kerja secara kelompok yang berisi potensi lingkungan sekolah dan alur tujuan yang relevan.



Gambar 1. Langkah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan secara offline/luring di SMA Negeri 1 Gerung. Kegiatan tersebut dihadiri oleh 52 guru dan 10 mahasiswa PLP Universitas Pendidikan Mandalika. Kegiatan ini dimulai dari pemberian materi dan tanya jawab, selanjutnya guru mengidentifikasi lingkungan sekolah yang dapat dijadikan bahan kajian pembelajaran. Beberapa Langkah identifikasi yang dilakukan oleh guru sebagai peserta workshop yaitu peserta menginventarisasi potensi lingkungan sekolah sebagai sumber belajar, melakukan identifikasi dan pemetaan potensi lingkungan sekolah sebagai sumber belajar sesuai Kompetensi Dasar (KD), melakukan penataan potensi lingkungan sekolah, melakukan evaluasi dan tindak lanjut implementasi penataan lingkungan sesuai KD dan mata pelajaran. Berikut beberapa contoh hasil draft identifikasi yang dilakukan peserta workshop.



Gambar 2. *Draft* Hasil Identifikasi Peserta Workshop

Berdasarkan *draft* tersebut di atas, diperoleh pemetaan potensi lingkungan sekolah sebagai berikut:

Tabel 1. Pemetaan Potensi Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar

Sumber Belajar yang ada di sekolah	Sumber belajar yang diperlukan untuk pembelajaran ideal	Materi
1. Lapangan Sekolah	Aktivitas yang membentuk kelompok-kelompok dalam jumlah besar; kegiatan sekolah yang membutuhkan tempat terbuka (bedah buku, pentas seni, puisi, drama musical, dll)	1. Senam (PJOK) 2. Latihan Polisi Keamanan Sekolah 3. Disiplin siswa (sebagai lokasi pemberian sanksi)
2. Kantin Sekolah	Aktivitas yang akan dikembangkan adalah kantin kejujuran	1. Kegiatan jual beli 2. Budaya hidup sehat 3. Prakarya



		4. Pemanfaatan limbah sampah
		5. Mulok
3. Aula sekolah	Workshop untuk guru dan siswa; kegiatan keagamaan untuk penanaman nilai-nilai karakter	1. Musyawarah untuk mufakat rapat osis (PPKn, 2. Rapat ekstrakurikuler sekolah
4. Taman Sekolah	Tanaman yang diperlukan untuk praktikum biologi	1. Identifikasi tanaman obat dan fungsinya 2. Eksperimen
5. Musholla	Al Qur'an, Alat Ibadah	1. Mengenal Toleransi 2. Praktik Ibadah

Kesimpulan

Diskusi kelompok kerja guru melalui kegiatan workshop menjadi salah satu upaya efektif untuk meningkatkan kemampuan guru dalam memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar. Melalui kegiatan workshop, guru berbagi pengalaman dan pengetahuan tentang cara terbaik untuk memanfaatkan sumber daya yang ada di lingkungan sekolah untuk peningkatan kualitas pembelajaran. Kegiatan PKM melalui workshop optimalisasi lingkungan sekolah sebagai sumber belajar ini dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan potensi sekolah.

Saran

Setelah kegiatan ini, guru diharapkan dapat mengambil inisiatif untuk lebih memperhatikan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dan mempelajari lebih lanjut tentang sumber daya yang tersedia. Guru juga dapat berdiskusi dengan rekan kerja untuk berbagi pengalaman cara terbaik memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada pihak SMA Negeri 1 Gerung yang telah mengizinkan diadakannya kegiatan PKM melalui workshop. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada adik-adik mahasiswa PLP Universitas Pendidikan Mandalika yang membantu pelaksanaan pengabdian.

Daftar Pustaka

- Andriani, D., & Prasetyo, T. (2019). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Penggunaan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*.
- Azmy, et.al. (2023). Optimalisasi Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar: Pengabdian Masyarakat Guru Di Sekolah Dasar. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol.4 (1)*, 165-170. DOI: <https://doi.org/10.31949/jb.v4i1.3856>.
- Kuswandi, D., & Saputra, D.A. (2018). Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Memanfaatkan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Melalui Pelatihan dan Supervisi. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian dan Pengembangan*.
- Nahak, Donatus. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Memanfaatkan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Melalui Diskusi Kelompok Kerja Guru



Di SMA Negeri Bateti Tahun Pelajaran 2019/2020. *Journal of Innovation Research and Knowledge Vol 2. (1)*, 4403-4422.
Yulianto, Y. (2018). *Pembelajaran Berbasis Lingkungan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.